

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UKM Bola Basket Universitas Diponegoro, adalah salah satu UKM Keolahragaan yang memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam cabang olahraga basket. Selain mewadahi, keberadaan UKM Basket Universitas Diponegoro sendiri merupakan wujud eksistensi dan partisipasi Universitas Diponegoro dalam berbagai ajang dan kompetisi Basket Mahasiswa, baik dalam skala lokal maupun Regional, hal ini dibuktikan melalui beberapa prestasi yang pernah diraih diantaranya, tim putra mendapatkan juara pertama kompetisi *LA Campus League 2011* Regional Jateng dan tim putri yang menjadi runner-up pada kompetisi yang sama di tahun 2012.

Namun, prestasi tersebut tidak didukung oleh sarana penunjang yang memadai, baik itu untuk latihan maupun sebagai *Homebase* bagi UKM Basket Universitas Diponegoro. Lapangan basket yang ada dilingkungan kampus, selain jumlahnya yang terbatas dan diluar ruangan (*Outdoor*), kondisinya juga tidak memungkinkan untuk memenuhi dua kebutuhan utama tersebut. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tak jarang mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM maupun UKK Basket Universitas Diponegoro memilih untuk menyewa Stadion diluar lingkungan Kampus. Selain jarak dan biaya yang harus dikeluarkan, tak jarang resiko perjalanan menjadi kendala lain yang tak dapat dielakkan, sehingga hal tersebut dirasa sangat merugikan dan membahayakan bagi mahasiswa.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah tersebut, Universitas Diponegoro perlu menyediakan sebuah sarana yang memadai, dalam hal ini Gedung Olahraga (GOR) khusus untuk olahraga basket yang mampu memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan olahraga basket, baik itu untuk kegiatan UKM yang bersifat Universitas, kegiatan UKK yang bersifat Jurusan, maupun kegiatan – kegiatan keolahragaan basket lainnya yang bersifat lokal Semarang atau Regional Jawa Tengah. Sehingga dalam perkembangannya nanti, GOR Basket ini tak hanya mampu meningkatkan prestasi UKM Basket Universitas Diponegoro, tapi, juga mampu merepresentasikan keberadaan Universitas Diponegoro sebagai salah satu tempat berkembangnya olahraga basket di Jawa Tengah khususnya Semarang

1.2. Metode pembahasan

Metode yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perancangan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul **GOR Basket di Kampus UNDIP Semarang** ini adalah metode deskriptif. Metode ini memaparkan dan menguraikan mengenai objek studi yaitu berupa GOR, Basket, serta teori dan juga data-data yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan GOR Basket di Kampus UNDIP Semarang.

Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. Studi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek yang akan digunakan sebagai tapak yang akan didesain, yaitu dikawasan Stadion UNDIP.

Studi Lapangan dilakukan melalui observasi secara langsung di kawasan Stadion UNDIP, observasi dilakukan untuk menentukan potensi tapak dan mencari batas – batas eksisting tapak, batas – batas tersebut diketahui dari Gambar Perencanaan batas lahan UNDIP Semarang.

2. Studi Preseden , dilakukan dengan cara mengutip beberapa objek yang berkaitan dengan GOR Basket di Kampus UNDIP Semarang yang akan digunakan sebagai referensi .
3. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data yang didapat dengan cara studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, dan *browsing* internet.
 - *STANDAR Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga (SNI 03 – 3647 – 1994)*, studi literature ini digunakan untuk mengetahui tentang pengertian umum GOR , Klasifikasi GOR dan standar – standar yang digunakan.
 - *Data Arsitek 1 & 2 oleh Ernst Neufert*, Digunakan untuk mengetahui dimensi manusia.
 - *Metric Handbook planning and design data*, digunakan sebagai acuan mengenai standar untuk GOR dan Elemen didalamnya.
4. Metode pendekatan, metode pendekatan dilakukan untuk menentukan klasifikasi GOR, pelaku kegiatan, aktivitas, fasilitas, kapasitas, kebutuhan jenis ruang, hubungan antar ruang, sirkulasi, tapak, struktur dan bahan bangunan, serta utilitas bangunan yang akan digunakan pada GOR yang akan direncanakan.
5. Studi Ruang, digunakan untuk memperoleh besaran atau dimensi ruang-ruang yang dibutuhkan.

1.3. Tujuan & Sasaran

1.3.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Gedung Olahraga (GOR) Basket dengan fasilitas yang memadai dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta peruntukan penggunaannya.

1.3.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan GOR Basket di Kampus Undip Semarang melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan **Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)** dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.4. Sistematika pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metodologi pembahasan, serta sistematika pembahasan, alur pikir.

BAB II Tinjauan GOR Basket di Kampus UNDIP Semarang

Bab ini membahas tentang berbagai pengertian dan kajian teoritis mengenai standar –standar, peraturan yang sesuai untuk diterapkan pada GOR basket, serta membahas tentang kondisi eksisting lokasi yang akan dibangun serta perbandingan data studi preseden.

BAB III Pendekatan Program Perancangan dan perencanaan GOR Basket di Kampus Undip Semarang

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB IV Program Perancangan dan perencanaan GOR Basket di Kampus Undip Semarang

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk GOR Basket di Kampus Undip Semarang.

Daftar Pustaka

1.5. Alur pikir

